

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect political connection of the board of commissioners and political connection of the board of directors on the finance performance mining industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2010-2014. Number of observations in this study was 61 observations. In order to know the relationship occur among the independent variable (political connection of the board of commissioners and political connection of the board of director) on financial performance with measured used the Return On Assets using the multiple linear regression analysis model, F-test and t-test was conducted. The control variabels that were used in this study for the measurement of financial performance are size and leverage.

This study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis model. This study shows that political connection of the board of commissioners was negative significant on the use of financial performance, political connection of the board of directors was insignificant on the use of financial performance. For the control variables, size is significantly positive effect on the use of financial performance, leverage is insignificantly on the use of financial performance in mining industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2010-2014.

Keywords : Financial Performance, Political Connection, Size, Leverage

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *political connection* pada dewan komisaris dan dewan direksi terhadap kinerja perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014. Jumlah observasi dalam penelitian ini adalah 61 observasi. Untuk mengetahui hubungan yang terjadi di antara variabel independen (*political connection* pada dewan komisaris dan *political connection* pada dewan direksi) terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return On Assets*. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengukuran *political connection* adalah *size* dan *leverage*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa *political connection* dalam struktur dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan. *Political Connection* dalam struktur dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Untuk variabel kontrol, hanya *size* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sementara *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014.

Kata kunci: *Financial Performance, Political Connection, Size, Leverage*

